Pentingnya Perkembangan Pembaharuan Kurikulum dan Permasalahannya

Oleh : Windy Andriani

E-mail : windyandriani1128@gmail.com

Program Studi Magister Pendidikan IPS
Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Dalam suatu bangsa akan berkembang jika memiliki sumber daya manusia yang bermutu. Kurikulum memiliki peran penting demi menciptakan generasi muda yang cerdas, berkompetensi, berakhlak, dan menciptakan ide-ide baru, dan dapat bertanggung jawab. Dengan adanya kurikulum yang baru dan terdapat pembaharuan kearah yang positif dan efisien, tentunya akan menciptakan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan nasional yang ditetapkan. Akan tetapi pada pembaharuan kurikulum saat ini, banyak masalah yang muncul sehingga membutuhkan pemecahan dan solusi yang berbeda dalam penanganannya. Agar mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman maka perlu dilakukan usaha penetapan kurikulum baru yang sesuai dan efektif. Kurikulum sering sekali mengalami perubahan dan perbaikan. Sehingga seiring terjadi banyak perubahan kurikulum dari Kurikulum berbasis kompetensi menjadi KTSP, lalu kemudian diperbaharui kembali dengan kurikulum 2013, maka disini sangat diutamakan pada pembaharuan yang mengarah pada efisiensi untuk mencapai output pembelajaran yang optimal. Dimana pembaharuan itu tentunya mengikuti dengan perkembangan zaman sekarang dan teknologi yang semakin canggih. Agar peserta didik tidak tertinggal dan tetap mengikuti perkembangan zaman tentunya perkembangan yang positif juga, maka sangatlah perlu kurikulum menyesuaikan kondisi dunia sekarang, yang mana kurikulum terbaru saat ini, Kurikulum 2013 disini yang lebih menekankan pada penguatan jati diri dan karakter serta mental anak sehingga dapat mencapai tujuan nasional pendidikan, serta dapat menjadi pribadi yang berakhlak, tangguh dan kuat demi menghadapi kehidupan di masa akan datang.

Kata kunci: Perkembangan, Pembaharuan, Kurikulum

METODE

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian systematic literature review atau SLR yang memiliki sifat merata, urut atau sistematis dengan mengkaji, menganalisis dan memberikan penilaian, terhadap hasil data- data yang ada, dan proses pengkajian dilaksanakan secara detail, dan menyeluruh sehingga dapat diambil kesimpulan. Dan juga penulis mencari referensi dari buku-buku, jurnal, artikel, dan sebagainya sehingga dapat menjadi rujukan dan memperkuat pendapat-pendapat yang telah dicantumkan. Data yang penulis cari melalui sumber seperti jurnal maupun buku yaitu itu yang berkaitan tentang pembaharuan perkembangan kurikulum dan juga permasalahan-permasalahan yang berkaitan tentang pembaharuan perkembangan kurikulum. Permasalahan dalam kurikulum sangat banyak sekali diantaranya dari segi banyaknya mata pelajaran yang diajarkan, keterbatasan sarana prasarana, minimnya kesejahteraan pendidikan, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan secara intens karena banyaknya pola atau gaya belajar diskusi, guru menyiapkan banyak bahan dan keterbatasan mengenai kurikulum baru, solusi yang dihadapi yaitu meluruskan niat kurikulum agar dapat mencapai tujuan yang benar, mengantisipasi lagi dengan memberikan dukungan kepada siswa untuk terus giat belajar, melakukan dan memberikan keadilan bagi sekolah yang berada didaerah terpencil, dan menjalankan pelaksanaan kurikulum dengan sebaik mungkin.

PENDAHULUAN

Kurikulum suatu hal yang amat penting dalam pendidikan, menurut Olivia (1997:12 dalam Hasan, tt: 2) kurikulum adalah sebuah bangunan atau konsep atau verbalisasi ide yang sangat kompleks atau juga seperangkat ide.

Jadi dapat kita ketahui bahwa kurikulum adalah suatu perangkat dalam pembelajaran yang sangat penting guna dapat mencapai apa yang diharapkan, yang mana kurikulum adalah seperangkat gagasan-gagasan baru, yang dirancang secara bersama dengan memikirkan kekurangan serta kelebihanannya secara matang sehingga dapat menjadi suatu konsep yang tepat yang dapat digunakan pada proses pendidikan di

Indonesia. Kurikulum tidak hadir secara tiba-tiba dalam masalah pendidikan nasional, kurikulum harus dirancang dan di persiapkan sebaik mungkin sesuai dengan perubahan serta kemajuan perkembangan teknologi dan jugazaman. Pada kondisinya saat ini kurikulum saat ini tidak membatasi beberapa bidang pelajaran tertentu, akan tetapi di masing-masing siswa juga dapat merasakan semua pengalaman belajar yang mana lebih mengarah pada kenyataan atau realita di lapangan. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada kepribadian masing-masing siswa. Pemahaman kurikulum terkadang disangkutkan dengan sejumlah faktor-faktor yang terkait diantaranya faktor gagasan, faktor rancangan, faktor pelaksanaan, dan faktor pengeluaran atau output.

Untuk siswa disini kurikulum merupakan bagian yang paling utama dan sangat penting dalam pembelajaran, yang dapat membimbing dan dapat menjadi petunjuk dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yang mana fungsi lain dari kurikulum disini dapat membentuk karakter siswa dan dapat juga membimbing menjadi siswa yang berakhlak, berkarakter, tangguh dan memiliki jati diri yang kuat, sehingga juga kurikulum haruslah dapat mengarahkan siswa untuk dapat menemukan keahlian serta masing-masing ketertarikan atau keinginan siswa yang mana pastinya semua siswa memiliki ketertarikan itu, sehingga dapat tersalurkanlah keahlian dan ketertarikan siswa terhadap suatu hal yang baru dan dapat menunjang keahlian siswa itu sendiri sehingga dapat terasah menjadi sesuatu yang lebih baik dan optimal hasilnya. Dan juga dapat mengetahui keahlian dan kekurangan yang pastinya dimiliki oleh masing-masing siswa.

Proses penerapan kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai fungsi yang paling mendasar dan utama dalam proses meraih output, output ini tadi menjadi tolak ukur dalam dilakukannya pembaharuan pada kurikulum, yang mana dapat menentukan seperti apa arah pembaharuan yang harus dicapai dan juga yang memiliki pengaruh yang baik ataupun kurang baik, sehingga disini terlaksananya perbaikan kurikulum disini dapat menyelesaikan berbagai hambatan yang sudah dialami maupun hambatan dimasa akan datang yang akan dijalani.

Pada pelaksanaannya kurikulum terkadang dihadapkan pada berbagai macam kendala yang mana kendala itu perlu penanganan dan penyelesaian yang sangat tepat dan tanggap. Adanya berbagai macam kendala tersebut hadir dikarenakan adanya faktor-faktor yang mungkin belum terduga sebelumnya, dan mana harus diseimbangkan oleh dorongan yang segera mungkin harus terlaksana. Dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di Indonesia tentu saja telah dilaksanakan berbagai macam pergantian serta revisi yang mana demi terciptanya cita-cita tujuan nasional pendidikan Indonesia.

PEMBAHASAN

Pentingnya Pembaharuan Kurikulum

Proses perbaikan kurikulum di Indonesia terjadi sudah sangat banyak, yang mana dapat membawa dampak kepada mutu pendidikan di Indonesia, perbaikan kurikulum ini sendiri dilaksanakan agar terciptanya suatu pengeluaran atau hasil yang sangat efektif, dari adanya kurikulum pada masa belanda, jepang, dan dari kurikulum tahun 1964, sampai dengan pelaksanaan kurikulum sekarang 2013. yang mana pastinya dengan adanya perubahan kurikulum dari tahun ke tahun yang dilalui oleh bangsa Indonesia ini sendiri sangatlah dapat menjadi pembelajaran demi terciptanya perbaikan kurikulum yang optimal dan sesuai dengan perubahan dan perkembangan teknologi yang ada di era sekarang.

Pada penerapannya kurikulum disini telah memiliki berbagai macam gagasan yang sangat baik dan tepat misalnya pada kurikulum KTSP pada tahun 2006 pada pelaksanaannya kurikulum ini lebih menekankan pada pengajar, yang mana pengajar disini dapat dan mampu memunculkan gagasan dan cara pembelajaran baru yang menarik dan menyenangkan, sehingga keterlibatan keaktifan siswa itu ada walaupun sedikit, sehingga disini kurang menunjukkan karakter yang dimiliki masing-masing siswa, kurang memahami apa yang dapat menjadi kelebihan ataupun kekurangan yang

dimiliki siswa secara menyeluruh. Sehingga dilaksanakan lagi perbaikan kurikulum yang sampai saat ini masih dilaksanakan yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 sendiri mempunyai ciri khas yang pertama lebih mengarahkan pada wawasan atau pengetahuan dari siswa, lalu kemudian pada keahlian atau bakat yang dimiliki siswa, dan pada tingkah laku siswa itu sendiri, yang mana dalam proses pelaksanaan pada kurikulum 2013 itu sendiri lebih condong terhadap kaitannya pada kehidupan sehari-hari yang sering dialami oleh siswa itu sendiri, baik itu pengalaman kehidupan sehari-hari di rumah, di sekolah, di lingkungan teman bermainnya, dan sebagainya. Dan juga disini pada masing-masing bidang studi yang ada dari matematika, IPS, PPKn, IPA, dan yang lain itu seperti digabungkan dan diangkutpautkan pada satu bidang studi yaitu Tematik, yang mana pada kenyataannya pada pelajaran tematik tersebut langsung mengambil contoh secara nyata sesuai realita yang dialami di kehidupan masing-masing siswa, sehingga disini dapat menumbuhkan jati diri siswa dan juga menjadikan siswa lebih berkarakter.

Dan juga kurikulum 2013 ini menuntut siswa agar dapat mengembangkan keahlian, gagasan, kemampuan dan potensi yang dimiliki, sehingga disini lebih menciptakan siswa yang aktif dan mandiri, contohnya pada pelajaran tematik di SD pada bidang studi SBdP disini banyak sekali kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lebih mengarahkan siswanya untuk mencoba sendiri melakukan eksperimen-eksperimen dalam pembuatan suatu karya seni atau kerajinan, lebih membebaskan siswa untuk berkreasi sesuai dengan kreatifitas masing-masing siswa. Sehingga siswa pun tidak mengalami rasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Didalam kurikulum 2013 disini terdapat banyak sekali gagasan yang ditemukan, yang pasti tentunya juga sudah dicermati dan ditelusuri secara terencana dan melalui berbagai tahapan yang sangat detail oleh beberapa pakar pendidikan di Indonesia, yang tentunya juga dalam pembaharuan kurikulum 2013 ini tentu saja terdapat kelebihan dan kekurangan yang telah dirasakan, seperti kelebihannya siswa menjadi lebih mandiri, pembelajaran sangat menyenangkan dan menekankan kreatifitas siswa, membuat siswa dapat berpikir kritis, adanya pembelajaran yang

penyempitan Antara siswa dan guru, siswa lebih peka dengan lingkungan sekitar, proses output pada seluruh bidang. Banyak sekali kelebihan atau dampak baik pada kurikulum 2013 ini, akan tetapi dibalik kelebihan pasti juga terdapat kekurangan yang mungkin dilalui seperti misalnya, terdapat guru yang mungkin belum siap dan belum terlalu mendalami dengan kurikulum 2013, dalam pembuatan racangan pembelajaran guru masih bingung dan mengalami banyak kendala, bidang studi ataupun materi pelajaran pada siswa sangat banyak sehingga siswa terkadang kurang menguasai. Seperti itu misalnya kekurangan dan kelebihan pada kurikulum 2013.

Akan tetapi niat dari proses perbaikan kurikulum disini terus dikembangkan dan dicari, dan kekurangan yang terjadi pada penerapan kurikulum sebelumnya dapat dijadikan acuan atau pembelajaran untuk kedepannya. Sehingga seluruh aspek disini baik dari siswa, guru, orang tua, pihak sekolah, maupun pemerintah harus turut dapat belajar sama-sama memperbaiki apa yang menjadi kekurangan sehingga proses pembelajaran dan pendidikan dapat menjadi optimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Faktor Penyebab Perubahan Kurikulum

Menurut Soetopo dan Soemanto (1991: 40-41), terdapat sejumlah faktor yang dipandang mendorong perubahan kurikulum yaitu besarnya sejumlah faktor yang dipandang mendorong perubahan kurikulum yaitu besarnya sejumlah wilayah tertentu di dunia ini dari kekuasaan kaum kolonialis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan pertumbuhan yang sangat pesat dari penduduk dunia.

Pengaruh pembaharuan kurikulum sangat banyak sekali penyebabnya, dengan adanya perubahan kurikulum ini diharapkan dapat dengan mudah mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri, yang pertama faktor penyebab perubahan kurikulum, bias berubah dikarenakan sistem pemerintahan yang juga berubah misalnya adanya pergantian presiden yang baru, pasti ada juga pembaharuan-pembaharuan yang dilakukan yang mana segala sisi dari sosial, politik, ekonomi, ideologi, dan pendidikan sistemnya pun dapat berubah juga.

Yang selanjutnya adalah adanya perubahan kemajuan informasi, teknologi dan perkembangan zaman yang semakin maju, dengan adanya pembaharuan teknologi yang semakin cepat diharapkan kurikulum disini dapat mengikuti adanya kemajuan itu, demi menghindari adanya keterlambatan informasi yang diperoleh yang mana dengan adanya pembaharuan teknologi dan majunya zaman maka kurikulum yang baru juga dapat menjadikan dan melahirkan kader yang memiliki keahlian yang menunjang dan juga bisa menghadapi realita kenyataan di dunia kerja nantinya.

Penyebab selanjutnya yaitu adanya gagasan baru dari para ahli pendidikan yang mana perlu adanya pembaharuan terhadap kurikulum, yang mana mungkin memiliki suatu gagasan yang sudah lama dipikirkan dan dirancang, dan mengetahui tentang adanya gaya belajar baru yang lebih baik dan yang pasti sangat efisien bila ditetapkan di era sekarang misalnya pada kurikulum 2013 ini gagasan yang baru mengenai pembelajaran aktif penekanannya kepada siswa disini siswa dapat lebih menyalurkan pendapat mereka dan dapat dilakukan secara berdiskusi dan saling bertukar gagasan atau pengalaman.

Selanjutnya adanya proses pembaharuan pada masyarakat yang mana masyarakat disini mengalami perubahan mulai dari sifat, perilaku, kebiasaan, dan trend dengan cepat dan bisa mengarah ke hal baik maupun kurang baik yang mana hal tersebut sangat mempengaruhi keadaan sosial dalam masyarakat dan dapat juga mempengaruhi dalam dunia pendidikan sehingga kurikulum harus bisa menyeimbangkan atau menyesuaikan pembaharuan-pembaharuan dalam kehidupan masyarakat, dan perubahan sosial dalam masyarakat ini sangat berguna dan membantu proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang mana misalnya dalam alat transportasi untuk berangkat ke sekolah sekarang sangat mudah dengan adanya taxi atau ojek online seperti GO-JEK, GRAB, MAXIM dan sebagainya, ini pembaharuan atau kebiasaan yang baru dalam masyarakat yang menuju kearah yang baik, sedangkan pembaharuan yang kurang baik contohnya adalah penyalahgunaan aplikasi-aplikasi HP android yang dapat mengambil data pribadi pemilik atau pengguna HP tersebut dan digunakan sebagai bentuk kejahatan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

.Keahlian di era mendatang wajib untuk menguasai keahlian komunikasi, ideologis, karakter, dan dapat menyelesaikan suatu kesulitan dalam kekurangan kurikulum yang mungkin terjadi dengan sikap yang baik, kooperatif, dan dapat diterima oleh semua pihak. Yang mana perubahan kurikulum disini terdapat beberapa hal sehingga terjadinya pembaharuan pada kurikulum dapat berhubungan Antara hal satu dan hal lain, sehingga perkembangan pembaharuan kurikulum ini dapat menuju ke arah yang baik dan optimal serta meminimalisir kesalahan atau kekurangan pelaksanaan kurikulum sebelumnya, dan kurikulum disini harus berubah, maksudnya berubah yaitu selalu mampu dan bisa untuk mengikuti perkembangan kemajuan teknologi, yang ada.

Sehingga proses pembaharuan kurikulum disini harus dirancang sebaik mungkin dan juga harus melalui seleksi yang matang, dan pelaksanaan dilapangan harus diawasi dan diberikan masukan, sehingga dapat menjadikan mutu pendidikan di Indonesia ini lebih baik lagi dan dapat terciptanya tujuan pendidikan nasional.

Permasalahan Dalam Kurikulum

Banyak sekali permasalahan dalam kurikulum yang sering dihadapi, dan dengan adanya permasalahan ini terkadang dapat menjadikan suatu beban baik oleh pengajar ataupun siswanya, pada kurikulum 2013, yang pertama adalah mengenai terlalu rumit , yang mana siswa harus diminta supaya bias untuk mendapatkan keahlian dari semua bidang studi yang dipelajari, siswa diminta untuk cepat paham beberapa materi bidang studi yang mana itu mungkin sangat menyulitkan siswa, Karena tidak adanya spesifikasi atau penjurusan terhadap bidang studi yang hendak dipelajari, sehingga pengaruhnya siswa menjadikurang fokus dan kurang meoptimalkan ilmu yang di dapatkan, dan siswa sulit untuk mengekspresikan keahliannya, sehingga siswa disini tidak terlalu suka untuk menjadi yang terbaik. Pengajar atau guru disini harus lebih dapat mengoptimalkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses belajar. Dan guru pun merasa agak lebih ekstra lagi dalam melaksanakan kurikulum ini, seperti adanya suatu hasil yang ditetapkan.

Dan juga dari penunjang dalam proses pembelajaran, seperti sarana dan prasarana yang mana dengan adanya kekurangan pada sarana dan prasarana ini dapat juga menjadi beban atau masalah dalam proses pelaksanaan kurikulum yang telah diperbaharui tadi, seperti misalnya adalah kelengkapan dari bangunan, lapangan, masjid, lab, perpustakaan dan sebagainya, dalam pelaksanaannya anak-anak yang hidup di daerah desa terpencil maka, untuk sarana dan prasarananya mungkin kurang atau bahkan tidak ada, berbeda dengan sekolah di kota pasti adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai walaupun terkadang ada juga sarana maupun prasarana yang kurang lengkap.

Kurangnya pelaksanaan kesejahteraan pendidikan yang tumpang tindih dan tidak merata, sehingga munculah terjadinya kesenjangan sosial, yang mana sangatlah banyak sekali adanya pengangguran, penjualan makanan ringan, secara keliling itu adalah anak yang masih dibawah umur yang masih seharusnya untuk merasakan duduk di bangku sekolah.

Dalam kurikulum 2013 ini siswa memang diajak untuk berdiskusi ataupun bertukar cerita dengan teman-teman sekelas yang lain, terkadang ada anak yang sulit atau tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran yang seperti itu sehingga siswa lebih memilih diam dan juga tidak ingin untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan diskusi kurang tercapai optimal hasilnya, dan juga sehingga ada saja permasalahan atau kekurangan yang harus dihadapi di dalam kemajuan teknologi.

Dalam permasalahan kurikulum banyak sekali masalah-masalah kompleks yang menjadi pembahasan, salah satu contohnya adalah permasalahan dalam mata pelajaran IPS dalam buku Mewacanakan IPS yang ditulis oleh Prof. Ersis, dijelaskan bahwa:

Permasalahan Pendidikan IPS ini tidak cukup hanya dikaji melalui jalur ilmiah atau akademik saja, tetapi lebih krusial lagi adalah kajian yang bersifat manajemen pendidikan secara implementatif (Abbas, 2013 :111).

Sehingga maksudnya disini pendidikan IPS adalah suatu pendidikan yang mana latar belakang keilmuannya tidak hanya dikaji melalui bidang akademik saja akan

tetapi juga dapat dilakukan kajian melalui pelaksanaan atau kegiatan langsung yang diteliti secara langsung lapangan yang memiliki objek yang diteliti dan dapat diamati, dan dapat dicari permasalahan ataupun kekurangannya sehingga dapat sekaligus mencari solusi dari suatu permasalahan tersebut.

Jadi disini permasalahan dalam kurikulum sangat banyak sekali diantaranya dari segi banyaknya mata pelajaran yang diajarkan, keterbatasan sarana prasarana, minimnya kesejahteraan pendidikan, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan secara intens, guru menyiapkan banyak bahan dan keterbatasan mengenai kurikulum baru, solusi yang dihadapi yaitu meluruskan niat kurikulum agar dapat mencapai tujuan yang benar, mengantisipasi lagi dengan memberikan dukungan kepada siswa untuk terus giat belajar, melakukan dan memberikan keadilan bagi sekolah yang berada didaerah terpencil, dan menjalankan pelaksanaan kurikulum dengan sebaik mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan artikel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum pada dasarnya sangat memerlukan pembaharuan sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi, dikarenakan apabila tidak adanya pembaharuan yang dilakukan maka, proses pembelajaran dan pendidikan di Indonesia akan mengalami keterlambatan dengan pendidikan bangsa lain, dan apabila seiring dengan kemajuan zaman, kitaasih menggunakan metode kurikulum yang lama mungkin akan kurang relevan lagi, sehingga dengan adanya kurikulum yang baru juga dapat di jadikan acuan untuk proses belajar dalam membuat atau menyusun kurikulum baru lagi sehingga dapat belajar dari pengalaman.

Dan juga banyak sekali sisi positif dari adanya pembaharuan kurikulum dalam kurikulum 2013 ini yang mana adanya sifat keterbukaan Antara siswa satu dengan lainnya, siswa dihadapkan dengan permasalahan yang realistik dan kompleks, dan juga siswa dapat belajar untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Serta juga kurikulum 2013 ini menuntut siswa agar dapat mengembangkan keahlian, gagasan, kemampuan dan potensi yang dimiliki, sehingga disini lebih

menciptakan siswa yang aktif dan mandiri, kurikulum 2013 sendiri mempunyai ciri khas yang pertama lebih mengarahkan pada wawasan atau pengetahuan dari siswa, lalu kemudian pada keahlian atau bakat yang dimiliki siswa, dan pada tingkah laku siswa itu sendiri, yang mana dalam proses pelaksanaan pada kurikulum 2013 itu sendiri lebih condong terhadap kaitannya pada kehidupan sehari-hari yang sering dialami oleh siswa itu sendiri, baik itu pengalaman kehidupan sehari-hari di rumah, di sekolah, di lingkungan teman bermainnya, dan sebagainya.

Permasalahan dalam kurikulum sangat banyak sekali diantaranya dari segi banyaknya mata pelajaran yang diajarkan, keterbatasan sarana prasarana, minimnya kesejahteraan pendidikan, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan secara intens, guru menyiapkan banyak bahan dan keterbatasan mengenai kurikulum baru, solusi yang dihadapi yaitu meluruskan niat kurikulum agar dapat mencapai tujuan yang benar, mengantisipasi lagi dengan memberikan dukungan kepada siswa untuk terus giat belajar, melakukan dan memberikan keadilan bagi sekolah yang berada di daerah terpencil, dan menjalankan pelaksanaan kurikulum dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Aida Rosmaniar, (2013) Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Jurnal Ilmiah.

Soetopo dan Soemanto. 1991. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Subtansi Problem Administrasi Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.

Sugiana . (2018) Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol 12 no.1, Juni 2018 Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam.

Oemar Hamalik, Pembinaan Pengembangan Kurikulum (Bandung: Pustaka Martina, 1987), 2.

Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1987), 123.

Saylor, and Alexander, Curriculum Planing for Better Teaching and Learning (New York: Holt, Rinchat, 1960), 4. 7 Alie Miel, Changing The.

Abbas, E. W. (2013b). Mewacanakan Pendidikan IPS (Cetakan Kedua). WAHANA Jaya Abadi. <http://eprints.ulm.ac.id/5481/>

Abbas, E. W. (2002). Banjarbaru. Lembaga Pengkajian Kebudayaan dan Pembangunan Kalimantan. <http://eprints.ulm.ac.id/8232>

Jurnal Ilmiah, ISLAMADINA, Volume XIV, Nomor 1, Maret 2015

Muzamiroh. Mida. 2013. Kupas Tuntas Kurikulum 2013. Jakarta:Kata Pena